

SHINTA RAHAYU

Asuhan Keperawatan Jiwa Dengan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Penglihatan pada kasus *Skizofrenia* terhadap Ny.P di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara Tanggal 08-10 Maret 2021

xvi + 66 halaman, 15 tabel, 4 gambar

RINGKASAN

Data Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara, Kasus gangguan jiwa tahun 2018-2019 terdapat 0,51% dengan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi dan pada tahun 2020 terdapat 0,54% orang dengan gangguan persepsi sensoris: Halusinasi. (Rekam Medik Puskesmas Kotabumi II 2021). Adapun rumusan masalah Laporan Tugas Akhir ini adalah Bagaimana gambaran asuhan keperawatan jiwa dalam kemampuan klien mengontrol halusinasinya setelah diberikan Strategi Pelaksanaan (SP) tindakan keperawatan terhadap Ny.P.

Tujuan laporan tugas akhir ini yaitu mampu memberikan gambaran tentang asuhan keperawatan jiwa secara nyata kepada klien dengan Gangguan Sensori persepsi: Halusinasi Penglihatan pada kasus skizofrenia terhadap Ny.P di Wilayah Kerja Kotabumi II, Lampung Utara.

Pengkajian yang didapatkan terhadap klien Ny.P yaitu Klien mengatakan masih sering melihat bayangan keluarganya yang sudah meninggal sehingga Ny.P merasa ketakutan dan terganggu. Prioritas diagnosa pada klien yaitu Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Penglihatan. Rencana keperawatan yang penulis susun pada kasus Ny.P sesuai dengan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). SLKI: Setelah dilakukan intervensi selama 3 hari persepsi sensoris cukup membaik (4) dengan kriteria hasil: Verbalisasi melihat bayangan pada klien cukup menurun (4), Perilaku halusinasi pada klien cukup menurun (4), Melamun pada klien cukup menurun (4), Konsentrasi cukup membaik (4). SIKI: Manajemen Halusinasi Observasi: Monitor perilaku yang mengidentifikasi halusinasi, Monitor isi halusinasi. Terapeutik: Pertahankan lingkungan yang aman, Diskusikan perasaan dan respons terhadap halusinasi. Edukasi: Ajarkan pasien dan keluarga cara mengontrol halusinasi (Ada 4 cara mengatasi halusinasi yaitu cara menghardik halusinasi pada klien, mengenal obat klien dan meminumnya secara teratur, mengobrol dan berkenalan kepada orang lain, membuat kegiatan sesuai kemampuan klien secara teratur. Evaluasi yang penulis dapatkan selama 3 hari perawatan tidak terjadi perburukan terhadap klien dan pada intervensi tercapai dengan skor 4.

Kesimpulan laporan ini tidak semua konsep yang terdapat diteori terdapat pada Ny.P. Saran agar Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara diharapkan dapat membuat jadwal untuk melakukan Strategi Pelaksanaan (SP) pada pasien gangguan jiwa.

Kata kunci : Asuhan Keperawatan Jiwa, Halusinasi Penglihatan, *Skizofrenia*
Daftar bacaan : 19 (2010-2021).

SHINTA RAHAYU

Mental Nursing Care with Impaired Sensory Perception: Visual Hallucinations Case of schizophrenia against Mrs.P in the working area of Kotabumi II North Lampung .08-10 March 2021

xvi + 66 pages, 15 tables, 4 picture

ABSTRACT

Data from the Kotabumi II Health Center in North Lampung, cases of mental disorders in 2018-2019 were 0.51% with Sensory Perception Disorders: Hallucinations and in 2020 there were 0.54% of people with Sensory Perception Disorders: Hallucinations. (Medical Record of Kotabumi II Health Center 2021). The formulation of the problem in this Final Project is How is the description of mental nursing care in the client's ability to control his hallucinations after being given the Implementation Strategy (SP) for nursing actions against Mrs. P"

The purpose of this final report is to be able to provide an overview of real mental nursing care for clients with Sensory Perception Disorders: Visual Hallucinations in the case of schizophrenia against Mrs. P in the Work Area of Kotabumi II, North Lampung. The assessment obtained from Mrs.P is that the client still says that ma. The priority of diagnosis on the client is Sensory Perception Disorder: Visual Hallucinations. The nursing plan that the author compiled in Mrs. P's case is in accordance with the Indonesian Nursing Outcome Standard (SLKI) and the Indonesian Nursing Intervention Standard (SIKI). SLKI: After the intervention for 3 days, sensory perception was quite improved (4) with the result criteria: verbalization of seeing shadows on the client was quite decreased (4), hallucinatory behavior in clients was quite decreased (4), daydreaming in clients was quite decreased (4), concentration quite improved (4). SIKI: Management of Hallucinations Observation: Monitor behavior that identifies hallucinations, Monitor content of hallucinations. Therapeutic: Maintain a safe environment Discuss feelings and responses to hallucinations. Education: Teach patients and families how to control hallucinations (There are 4 ways to overcome hallucinations, namely how to rebuke the client's hallucinations, recognize the client's medication and take it regularly, chat and get acquainted with other people, make activities according to the client's ability on a regular basis. The evaluation that the author got for 3 days of treatment did not get worse for the client and the intervention was achieved with a score of 4.

The conclusion of this report is that not all the concepts contained in the theory are found in Mrs. P. Suggestions that the Kotabumi II Health Center in North Lampung are expected to be able to make a schedule to carry out the Implementation Strategy (SP) in mental patients.

Keywords : Mental Nursing Care, Visual Hallucinations, *Schizophrenia*
Reading list : 19 (2010-2021).